



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

MODEL PENGADAAN LAHAN UNTUK INFRASTRUKTUR HIJAU DI KOTA SIGLI

ABSTRACT

MODEL PENGADAAN LAHAN UNTUK INFRASTRUKTUR HIJAU
DI KOTA SIGLI

Oleh:

Muhammad Khaled

NIM. 1409200060064

Komisi Pembimbing:

1. Dr. Ir. M. Isya, M.T.

2. Dr. Ashfa, S.T., M.T.

ABSTRAK

Ruang Terbuka Hijau (RTH) di wilayah perkotaan memiliki nilai untuk keperluan maupun kebutuhan taman dan rekreasi, konservasi lahan dan sumber daya lainnya. Pengalokasian dua puluh persen RTH publik dari luas wilayah perkotaan Kota Sigli seperti yang telah ditetapkan dalam Qanun Kabupaten Pidie nomor 5 tahun 2014 tentang RTRW Kabupaten Pidie tahun 2014 – 2034 sampai sekarang belum dicapai. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengadaan lahan dan bagaimana model pengadaan lahan yang sesuai untuk RTH publik di kota Sigli. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara dengan stakeholder yang mengetahui tentang RTH. Penyebaran kuesioner kepada seratus orang responden dilakukan untuk mendapatkan data primer. Data primer yang didapat dari kuesioner berupa data ordinal dan nominal dichotomos. Data primer tersebut dianalisis dengan metode regresi logistik dan Focused Group Discussion (FGD). Model dari persamaan regresi logistik yang terbentuk adalah:

$$\ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = -8,407 + 0,894 X_1 + 2,192 X_2 + 0,346 X_3 + 0,712 X_4 + 0,144 X_5 - 1,072 X_6 - 0,526 X_7$$

Hasil analisis regresi logistik didapat dua faktor yang paling berpengaruh terhadap pengadaan lahan untuk RTH di kota Sigli yaitu program (SKPK) Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (X2) dan kearifan lokal (X6). Faktor yang berpengaruh dari hasil analisis regresi logistik ini selanjutnya didiskusikan dalam FGD. Peserta FGD mewakili unsur Pemerintah Kabupaten Pidie yang tugasnya ada kaitan dengan RTH. FGD menghasilkan kesimpulan bahwa strategi pengadaan lahan untuk RTH di Kota Sigli tidak dapat hanya mengandalkan anggaran pada program SKPK. Pembebasan lahan untuk RTH dapat juga dilakukan dengan menggunakan dana desa dan dana Corporate Social Responsibility (CSR). Pemerintah kabupaten Pidie dapat melakukan program kerjasama dengan pemerintah pusat untuk menggunakan dana APBN dalam penataan RTH pada kawasan di sepanjang sempadan sungai melalui program Kotaku.

Kata kunci: Pengadaan lahan, RTH, Kota Sigli, Regresi logistik